



KR-Iswantoro

SMA Negeri 1 Kalasan menggelar Wisuda Purna Siswa XII Tahun Pelajaran 2020-2021 dengan Tema 'Get Ready for the Next Adventure', baru-baru ini. Sebanyak 223 siswa diwisuda di aula setempat. Acara diawali kirab kepala sekolah Basuki Joko Purnomo serta para guru. Wisuda dilakukan kepala sekolah dengan pengalungan samir.

SEMARAKKAN DIES NATALIS UNY

Pemenang Lomba Inovasi Alumni Diumumkan

YOGYA (KR) - Nova Suparmanto SPd MSc, keluar sebagai juara I lomba inovasi khusus alumni UNY. Alumnus Pendidikan Teknik tersebut, membuat karya inovasi berupa kompor batik listrik. Lomba diadakan oleh Ikatan Alumni UNY, dalam rangkaian memperingati Dies Natalis UNY tahun ini.

Pengumuman disampaikan bertepatan dengan acara syukuran diresmikannya Gedung IKA UNY, belum lama ini. Acara tersebut dimeriahkan pergelaran wayang kulit secara daring.

Sedangkan, juara II diberikan kepada Andrias Nur Wibowo SPd, alumnus pendidikan Teknik Mesin. Andrias menciptakan mesin Pupler untuk meningkatkan produktivitas petani kopi. Untuk juara III diraih M Welleharto SPd CPC, alumnus pendidikan Sejarah. Ia membuat inovasi tentang ide kontribusi wirausahawan dalam mendukung entrepreneurship di kampus.

Sedangkan, untuk kategori pendidikan formal dan non formal juara I Dewi Triani Rajayu SPd. Alumnus S1 PG PAUD tersebut, menampilkan upaya menumbuhkan sikap peduli anak, melalui strategi virtual *behavior role modelling* pada masa pandemi Covid-19 di kelompok bermain Tunas Harapan. Juara II, Pipit Haryadi Spd Gr. Alumnus Pendidikan Ekonomi ini, menampilkan Flashcard Wiper Clean. Sedangkan, juara III, Firdiawan Ekaputra MPd. Alumnus Pendidikan Kimia tersebut menampilkan Laboratorium Virtual Kimia.

Untuk kategori pemenang harapan, pertama, Ari Yudha Kusuma MPd, menampilkan video pembelajaran 360 derajat sebagai media pembelajaran sejarah.

Ketua IKA UNY Prof Suyanto berharap, lomba inovasi ini mendorong kreativitas para alumni. Apalagi di era sekarang, kreativitas harus selalu dipupuk dan dipacu. **(Ioc)-d**

PTM UNTUK JENJANG PAUDDIKASMEN

Kemendikbudristek-Kemenag Luncurkan Panduan

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek dan Kemenag, Rabu (2/6) meluncurkan panduan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas untuk Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (PAUDdikdasmen) di Masa Pandemi Covid-19. Panduan ini dihadirkan sebagai upaya menerjemahkan keputusan bersama Mendikbudristek, Menteri Kesehatan (Menkes), Menteri Agama (Menag), dan Menteri Dalam Negeri (Mendagri).

Mendikbudristek, Nadiem Anwar Makarim mengatakan, panduan ini merupakan alat bantu bagi guru dan tenaga kependidikan jenjang PAUDdikdasmen dalam memudahkan persiapan pelaksanaan PTM terbatas.

Mendengar dan merespons masukan dari para pendidik dan orangtua, Mendikbudristek meny-

takan, para pemangku kepentingan di bidang pendidikan membutuhkan panduan operasional sebagai turunan SKB Empat Menteri untuk memudahkan dalam mempersiapkan dan melaksanakan PTM terbatas. Peluncuran kemarin dilakukan secara virtual.

Menteri Nadiem berharap, dalam melaksanakan PTM terbatas, pand-

uan ini dapat disesuaikan dan dikembangkan berdasarkan kondisi sekolah di daerah masing-masing. "Kami harap panduan ini dapat dipelajari dengan seksama dan diterapkan sebaik mungkin demi kebaikan kita semua dan tentu saja saya juga tidak akan berhenti mengingatkan betapa pentingnya kolaborasi semua pihak dalam pelaksanaan PTM terbatas," kata Nadiem.

Senada dengan Mendikbudristek, Menag Yaqut Cholil Qoumas juga menyambut baik dan mendukung sepenuhnya atas diluncurkannya Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran untuk PAUDdikdasmen di Masa Pandemi Covid-19. "Saya yakin panduan ini sudah ditunggu-

tunggu tak hanya guru dan siswa, tetapi juga para orangtua siswa dan masyarakat pada umumnya," ujar Menteri Yaqut.

Menag mengajak kepada semua para pemangku kepentingan untuk segera melaksanakan PTM terbatas dengan mengikuti panduan yang telah diluncurkan. "Mari kita dukung, laksanakan dan patuhi poin-poin kebijakan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi sebagaimana sudah di atur dalam panduan ini dengan menempatkan aspek kesehatan, keselamatan dan keamanan siswa sebagai aspek prioritas yang perlu diperhatikan dan dijunjung tinggi," ucap Menag. **(Ati)-d**

DI LOMBA ESSAY WORLD METROLOGY DAY

Mahasiswa Teologi UKDW Rebut Juara I

YOGYA (KR) - Yudha Adi Putra, mahasiswa Fakultas Teologi Angkatan 2019 Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta kembali mengharumkan nama perguruan tinggi tersebut dengan meraih prestasi sebagai juara I Kategori Essay dalam Lomba World Metrology Day 2021. Karya Yudha yang berjudul 'Metrologi dan Ketahanan Pangan: Menghidupi Pengukuran Sebagai Upaya Kedaulatan Pangan' berhasil mengalahkan 60 karya peserta lainnya.

Yudha, Rabu (2/6) menyatakan, pentingnya metrologi dan implementasinya dalam kehidupan sehari-hari serta kaitannya dengan upaya ketahanan pangan. Selain itu, juga membahas kearifan lokal, kedaulatan pangan dan mengupayakan metrologi yang memberdayakan. Hal ini berangkat dari konteks kehidupan dirinya saat di desa, salah satu upaya membangun kedaulatan pangan.

"Sebagai contoh, saat membeli satu kilogram ikan lele biasanya dapat 5 ekor. Dalam prinsip menghidupi pengukuran itu,



KR-Istimewa
Yudha Adi Putra

dalam satu kilogram itu jumlahnya harus sesuai timbangan. Jadi tidak membenarkan kebiasaan, satu kilogram itu dapatnya 5 ekor lele, bisa saja 6-7 ekor, tergantung ukurannya. Peneakanannya ada dalam pemakaian timbangan pada perdagangan di pasar tradisional yang akurat dan dikalibrasi secara rutin," ungkap Yudha.

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama Fakultas Teologi UKDW Pdt Dr Wahyu Nugroho MA mengapresiasi prestasi Yudha. Ia menyebutkan, Yudha merupakan mahasiswa Fakultas Teologi yang konsisten dalam mengikuti kompetisi penulisan essay dan menorehkan sejumlah prestasi.

"Prestasi Yudha ini sangat luar biasa bagi kami. Karena apa yang dilakukan dan diraih Yudha sebenarnya menggambarkan sosok mahasiswa yang kami harapkan. Yaitu kerajinan dan ketekunan untuk membaca dan menulis, kecerdasan melakukan eksplorasi ide kepekaan terhadap isu-isu aktual," terangnya. **(Ria)-d**

UMS RANGKUL KEKUATAN MUDA

Percepat Capai 'World Class University'

SOLO (KR) - Rektor Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) Prof Dr Sofyan Anif MSi dalam lima tahun ke depan merangkul kekuatan muda. Lima wakil rektor (warek) yang mendampingi masa kepemimpinan periode 2021-2025 berusia di bawah 50 tahun. Mereka siap diajak lari untuk mempercepat realisasi UMS menuju *World Class University*.

"Saya sengaja memilih wakil rektor yang masih muda untuk mempercepat capaian *World Class University*. Mereka rata-rata di bawah usia 50 tahun kisaran 42-45 tahun. Usia di atas 50 tahun satu Prof Harun sebagai wakil rektor I," jelas Prof Anif usai melantik lima wakil rektor di Auditorium UMS, Rabu (2/6).

Lima wakil rektor yang dilantik yakni Prof Dr Harun Joko Prayitno MHum (Warek I), Prof Dr Muhammad Da'i MSi (Warek II) Irwan Susfa SE MSi PhD (Warek III), Prof Dr Sutrisna MKes (Warek IV), Ir Supriyono ST PhD (Warek V). Pelantikan disaksikan Walikota Solo Gibran Rakabuming Raka dan Bupati Sukoharjo Etik Suryani SE MM.

Dari Pimpinan Pusat (PP) Muhammadiyah yang mendampingi Prof Anif saat pelantikan Ketua Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Prof. Lincoln Arsyad MSc PhD. Prof Anif optimis lima Warek baru akan menjadi *team work* solid untuk mengembangkan UNS ke depan.

Perkembangan UMS sekarang ini dinilai pesat. Dari perhitungan Prof Anif, *World Class University* akan lebih cepat dicapai. **(Qom)-d**

EKONOMI

BERTEPATAN PUASA DAN IDUL FITRI

Laju Inflasi Bulan Mei Tinggi

JAKARTA (KR) - Laju inflasi pada Mei 2021, sebesar 0,32 persen, atau lebih tinggi bila dibandingkan bulan April 2021 yang mencapai 0,13 persen. Tingginya inflasi pada bulan Mei 2021 ini, karena peningkatan permintaan komoditas bahan makanan, karena bertepatan dengan puasa Ramadan dan Idul Fitri.

"Tingginya permintaan pada bulan Mei 2021 terutama komoditas bahan makanan karena bertepatan dengan puasa dan hari raya Lebaran," kata Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS, Setianto, di Jakarta, Rabu (2/6).

Dipaparkan Setianto, komoditas yang menyumbang inflasi yakni daging ayam ras dan tarif angkutan udara dengan andil untuk inflasi masing-masing sebesar 0,04 persen. Komoditas jeruk, daging sapi andilnya kepada inflasi 0,02 persen. Sementara minyak goreng, emas perhiasan angkutan kota antarprovinsi, kelapa dan tiket kereta api 0,01 persen.

Sementara komoditas yang menghambat inflasi atau deflasi yakni cabai merah andilnya 0,07 persen, cabai rawit 0,05 persen. Dikatakan, dari 90 kota yang di survei BPS, 78 kota mengalami inflasi dan 12 kota mengalami deflasi.

Inflasi tertinggi terjadi di Manokwari sebesar 1,82 persen dan terendah terjadi di Tembilahan sebesar 0,01 persen. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Timika sebesar 0,83 persen dan terendah terjadi di Palembang sebesar 0,02 persen. **(Lmg)-d**

Tiket Pesawat Picu Inflasi Yogya Capai 0,07%

YOGYA (KR) - Kota Yogya mengalami inflasi sebesar 0,07 persen pada Mei lalu. Hal itu disebabkan naiknya beberapa indeks harga konsumen (IHK). Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi pada Mei lalu adalah angkutan udara naik sebesar 2,71 persen. Tingkat inflasi tahun kalender (Mei 2021 terhadap Desember 2020) sebesar 0,84 persen dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun (Mei 2021 terhadap Mei 2020) sebesar 1,53 persen.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Sugeng Arianto mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas pada Mei 2021 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan BPS pada Mei 2021, di Kota Yogya terjadi inflasi 0,07 persen atau terjadi kenaikan IHK dari 106,92 pada April 2021 menjadi 106,99 pada Mei 2021.

"Komoditas yang mengalami kenaikan harga pada Mei 2021 sehingga memberikan andil mendorong terjadinya inflasi di antaranya angkutan udara naik 2,71 persen dengan andil 0,03 persen, emas perhiasan dan daging ayam ras naik 2,15 persen dan 1,97 persen dengan andil masing-masing 0,02 persen. Sebaliknya, komoditas yang mengalami penurunan harga, sehingga menahan inflasi yaitu telur ayam ras, cabai rawit dan cabai merah turun 5,03 persen, 22,65 persen dan 13,97 persen dengan andil masing-masing -0,04 persen," tuturnya dalam konferensi pers virtual, Rabu (2/6). **(Ira)-d**

PERMINTAAN MASYARAKAT MENINGKAT

Harga Telur Lebih Acuan Pemerintah

YOGYA (KR) - Harga beberapa komoditas bahan pangan masih mengalami fluktuasi terutama harga telur ayam broiler, daging ayam ras dan cabai di sejumlah pasar tradisional DIY pada awal Juni ini. Fluktuasi harga beberapa bahan pangan tersebut dipicu permintaan pasar dan ketersediaan pasokan yang terjaga hingga saat ini.

Pedagang sembako di Pasar Beringharjo Tinem menyatakan, harga telur ayam broiler terus mengalami fluktuasi karena permintaan. Harga telur ayam broiler ini bahkan sudah melebihi harga acuan yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 24.000 hingga Rp 25.000/Kg.

"Harga telur ayam broiler berkisar di harga Rp 24.500 hingga Rp 25.000/Kg, bisa naik karena permintaan meningkat. Banyak hajatan dan wisatawan, sehingga kebutuhan naik meskipun tidak seperti tahun-tahun sebelumnya," ujarnya, Rabu (2/6).

Sementara itu, pedagang daging ayam Harti menyebutkan, permintaan masih cukup tinggi, sehingga harga daging ayam bertahan di har-

ga kisaran Rp 34.000 hingga Rp 35.000/Kg sejak puasa sampai pascabaran. Harganya sama dengan harga acuan yang ditetapkan, setelah sebelumnya sempat tembus Rp 37.000/Kg.

"Permintaan konsumen masih tinggi untuk daging ayam, banyak yang hajatan dan warung-warung makan mulai buka. Harga daging ayam kampung pun masih mahal di kisaran Rp 76.000 hingga Rp 77.000/Kg," katanya.

Pedagang sayur mayur, Endang mengatakan, harga komoditas cabai dan bawang terutama bawang merah masih mengalami fluktuasi. Meskipun demikian produksi cukup melimpah, baik dari dalam maupun yang didatangkan dari luar DIY.



KR-Fira Nurfiani

Pedagang telur ayam ras di kios sembako Pasar Beringharjo.

"Harga cabai rawit merah naik dari Rp 27.000 menjadi Rp 28.000/Kg, sedangkan harga cabai merah keriting turun dari Rp 17.000 menjadi Rp 15.000/Kg, cabai merah besar dari Rp 27.000 menjadi Rp 26.000/Kg, cabai rawit hijau dari Rp 21.000 menjadi Rp 20.000/Kg, bawang merah dari Rp 24.700 menjadi Rp 24.300/Kg dan bawang putih kating Rp 25.300 menjadi Rp

25.000/Kg" paparnya. Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto menuturkan, fluktuasi harga beberapa bakop tersebut dipicu karena permintaan pasar. Sedangkan dari sisi pasokan, dipastikan aman dan terjaga untuk memenuhi kebutuhan masyarakat DIY. **(Ira)-d**

DIBANDING TAHUN LALU MEROSOT TAJAM

Kunjungan Wisman Alami Penurunan

JAKARTA (KR) - Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Indonesia pada April 2021 sebesar 127,5 ribu kunjungan atau alami penurunan 19,33 persen dibandingkan dengan jumlah kunjungan April 2020 yang mencapai 158,1 ribu kunjungan.

Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, Maret 2021 yang mencapai 130,9 ribu kunjungan, jumlah kunjungan wisman April 2021 juga mengalami penurunan sebesar 2,61 persen. "Kalau kita lihat jumlah wisman dari Januari-Februari 2021 mengalami penurunan -2,61 persen. Demikian juga dengan tahun 2020 juga penurunan -19,33 persen. Sementara jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, Maret 2021 yang mencapai 130,9 ribu kunjungan, jumlah kunjungan wisman April 2021 juga mengalami penurunan sebesar 2,61 persen," kata Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa BPS, Setianto, di Jakarta, Rabu (2/6).

Secara kumulatif (Januari-April 2021), jumlah kunjungan wisman mencapai 511,44 ribu kunjungan atau merosot ta-

jam sebesar 81,78 persen jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan wisman pada periode yang sama tahun 2020 yang berjumlah 2,81 juta kunjungan. Adapun wisman menurut kebangsaan, paling banyak berasal dari Timor Leste yakni mencapai 56,8 ribu kunjungan atau 44,6 persen, dari Malaysia mencapai 39,5 ribu kunjungan atau 3q persen, Tiongkok mencapai 9,9 ribu kunjungan atau 7,7 persen.

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel klasifikasi bintang di Indonesia pada April 2021 mencapai rata-rata 34,63 persen atau meningkat 21,96 poin dibandingkan dengan TPK bulan yang sama tahun 2020 yang tercatat sebesar 12,67 persen. Jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, Maret 2021, TPK April 2021 mengalami penurunan sebesar 1,44 poin.

Rata-rata lama menginap tamu asing dan Indonesia pada hotel klasifikasi bintang selama April 2021 tercatat sebesar 1,72 hari atau terjadi penurunan sebesar 0,21 poin jika dibandingkan dengan keadaan April 2020. **(Lmg)-d**

BANGUN INFRASTRUKTUR PRIVATE CLOUD

XL Axiata Kerja Sama dengan NTT

JAKARTA (KR) - PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) menjalin kerja sama dengan NTT Ltd untuk membangun infrastruktur teknologi informasi (TI) berbasis private cloud. Kerja sama ini membantu XL Axiata untuk mempersiapkan ekosistem teknologi informasi secara menyeluruh, termasuk mendukung perusahaan dalam menyiapkan ekosistem 5G.

Director & Chief Technology Officer XL Axiata, I Gede Darmayasa mengatakan, untuk implementasi jaringan layanan 5G, dibutuhkan kesiapan matang, baik dari segi jaringan dan juga ekosistem pendukung yang kuat. Kerja sama dengan NTT ini merupakan bagian dari upaya untuk memperkuat sistem.

Sementara itu, CEO NTT Indonesia Solutions, Hendra Lesmana menyatakan, pihaknya memiliki hubungan yang baik dengan banyak penyedia teknologi. Untuk itu, NTT optimis mampu memberikan dukungan maksimal kepada XL Axiata dalam usaha menyatukan infrastruktur berbasis cloud.

"Kami senang mendapat kepercayaan dari XL Axiata ini. Sebagian besar klien-klien kami memiliki tujuan mempercepat migrasi cloud untuk transformasi digital, tetapi banyak di antaranya terkendala dengan kompleksitas konsolidasi infrastruktur lama mereka dan desakan persaingan pasar yang ketat dalam lanskap telekomunikasi saat ini," katanya. **(Rsv)-d**